

## **Pertumbuhan dan Perkembangan Ilmu Komunikasi**

**Muhammad Haykal Azra, Nabila Zuhra Mubarak, Erwan Effendi, Winda Sari,  
Selfa Nafidza Hasanah, Anwar Najmullah**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia  
haykalazra0511@gmail.com,erwaneffendi6@gmail.com, bilazuhra@gmail.com,  
windasari3764@gmail.com, selfahasanah41@gmail.com,  
anwarnajmullah16@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to learn how the ancient growth and development of the communication sciences made such a widespread development in the present era. The study employed a library study method by conducting a qualitative study method using a descriptive method. The study gathered data available from journals and books associated with the growth and development of communication sciences. The technique employed in this data collection involves recording and summarizing a number of obvious data sources. Analysis in this data collection suggests that the growth and development of communication sciences go through many processes in the stages of its development. The results of this study suggest that the growth and development of the communications science are constantly changing over the years and is thus growing rapidly and broadly in the present era.*

**Keywords:** Growth, Development, Communications

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang seberapa besar pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi dari zaman dulu sehingga berkembang luas pada era sekarang ini. Penelitian ini menggunakan metode studi ke perpustakaan dengan cara melakukan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data-data yang ada dari jurnal-jurnal dan buku yang terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini dengan cara mencatat dan merangkum dari beberapa sumber data yang jelas. Analisis dalam pengumpulan data ini menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi melalui banyak proses dalam tahapan perkembangannya. Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi selalu mengalami perubahan yang meningkat pada setiap tahun nya sehingga berkembang pesat dan luas di era sekarang ini.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan, Perkembangan, Komunikasi

### **PENDAHULUAN**

Sebagai organisme paling sempurna di muka bumi, manusia diciptakan oleh Allah SWT dan memiliki potensi yang sangat maksimal yang tidak dimiliki makhluk

lain, khususnya kemampuan berkomunikasi. Sejak awal mula, ketika manusia dibentuk untuk menghuni planet kita, aktivitas komunikasi manusia telah berkembang. Untuk kelangsungan hidup manusia, kontak dengan manusia lain sangatlah penting. Karena manusia adalah makhluk sosial, maka membangun hubungan dengan manusia lain memerlukan komunikasi. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang sangat ingin tahu yang selalu ingin tahu apa yang terjadi di dunia sekitar mereka dan bahkan di dalam tubuh mereka sendiri. Rasa ingin tahu yang alami ini menyadarkan kita bahwa kita adalah makhluk sosial yang harus berinteraksi satu sama lain. Intinya, komunikasi adalah proses dimana individu dan kelompok orang menyampaikan informasi (pesan, isi, dan ide). Menurut Aristoteles (ahli filsuf Yunani kuno), komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari satu orang atau lebih yang melalui media tertentu. Aristoteles juga mengemukakan bahwa komunikasi harus memenuhi tiga unsur penting yaitu *ethos*, *logos*, dan *phatos*. *Ethos* berkaitan dengan karakter pembicara, *logos* berkaitan dengan isi pesan yang disampaikan, dan *phatos* berkaitan dengan perasaan yang ingin dihasilkan dari isi atau argumen yang disampaikan.

Idi antara bidang keilmuan yang menjadi bagian dari ilmu-ilmu sosial adalah ilmu komunikasi. pertumbuhan ilmu komunikasi sebagai bidang interdisipliner dalam akademisi ilmu sosial. Awal mula ilmu komunikasi dapat ditelusuri kembali ke Yunani klasik (SM). Karena manusia adalah makhluk sosial yang bergantung satu sama lain untuk melanjutkan perjalanan hidup mereka, kini kita perlu terus meneliti kemajuan ilmu komunikasi. Bidang ilmu komunikasi yang selama ini kita pelajari tanpa henti sebenarnya berkembang dalam kurun waktu yang cukup lama. Bidang ilmu komunikasi yang berkembang pesat menjadi penyebabnya; itu tidak muncul dengan sendirinya. Untuk mencapai kondisi saat ini, diperlukan proses yang berlarut-larut dan banyak perjalanan. Peradaban modern semakin sadar dan reseptif terhadap ilmu komunikasi. Komunikasi menjadikan aktivitas manusia dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, komunikasi sangat penting bagi keberadaan manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kualitatif penulis dalam penelitian ini ditunjukkan melalui kalimat-kalimat yang berasal dari merangkum dan mencatat dari sumber yang terpercaya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif di perpustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari buku-buku dan majalah yang membahas tentang evolusi ilmu komunikasi. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini dengan cara mencatat dan merangkum dari beberapa sumber data yang jelas. Dan semua data yang dikumpulkan dapat menjadi kunci dan bukti penjelas bagi apa saja yang sudah diteliti dengan baik. Jadi, metode ini tidak menghasilkan data berupa data angka, tetapi data yang bersifat deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi dimulai sejak zaman Yunani kuno dengan Aristoteles sebagai tokoh utama. Ilmu komunikasi tumbuh melalui alur *publisistik, jurnalistik, dan retorika*. Pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi merupakan hasil suatu proses perjalanan yang panjang. Pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi sekarang sudah berkembang pesat. Dapat dilihat dari muncul banyaknya perkembangan media-media baru. Perkembangan ilmu komunikasi selalu berkaitan dan mengikuti perkembangan dari zaman ke zaman. Nah, jadi dari penelitian ini, kita bisa mengetahui proses pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi, berkembangnya ilmu komunikasi memiliki banyak manfaat yang signifikan, yaitu:

1. Adanya perkembangan media baru

Jelaslah bahwa salah satu faktor pendorong berkembangnya ilmu komunikasi adalah munculnya media baru. Dalam penerapan praktisnya, ilmu komunikasi memerlukan media atau fasilitas. Terbukti bahwa kemunculan media baru berbasis internet ini dapat memperlancar komunikasi dan memastikan terjadinya komunikasi secara efisien. Sejak saat itu, ilmu komunikasi berkembang sangat pesat.

2. Meningkatnya efektivitas komunikasi

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi dan mempelajari ilmu komunikasi, individu dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan pesan atau argumen dengan jelas dan efektif kepada orang lain. Hal ini dapat membantu dalam berbagai aspek kehidupan yang menunjukkan manusia hasratnya sebagai makhluk sosial.

3. Meningkatkan keterampilan komunikasi secara publik

Ilmu komunikasi dapat membantu individu dalam mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, mengelola rasa kecemasan, dan dapat menyampaikan pesan dengan percaya diri.

## Pengertian Komunikasi dan Ilmu Komunikasi

Secara tata nama, kata “komunikasi” berasal dari kata Latin “*communicates*”, yang berarti “berbagi” atau “milik bersama” yaitu suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai pemahaman bersama. Sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2001), komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan dan gagasan antar pihak. Umumnya kedua belah pihak saling memahami ketika komunikasi dilakukan secara verbal. Membentuk, menyampaikan, menerima, dan mencerna pesan yang terjadi dalam diri seseorang atau antara dua orang atau lebih untuk suatu tujuan tertentu disebut proses komunikasi. Karena komunikasi merupakan suatu proses yang transaksional, simbolis, dan disengaja dalam arti mempunyai tujuan.

Stuart (1983) menyatakan bahwa istilah *communico*, yang berarti “berbagi,” adalah sumber dari kata komunikasi. Selanjutnya diubah menjadi kata kerja latin *communis* yang artinya “membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih”.

Setiap orang memiliki definisi berbeda tentang apa itu komunikasi, dan komunikasi adalah konsep yang sangat halus. Karena para ahli mempunyai definisi yang berbeda-beda mengenai komunikasi, maka:

1. Tindakan menyampaikan rangsangan biasanya dalam bentuk kata-kata kepada orang lain (komunikator) dengan tujuan untuk mempengaruhi atau membentuk kembali perilakunya (audiens) disebut komunikasi. (Seperti yang dikemukakan oleh Kelly, Hovland, dan Kind pada tahun 1953).
2. Menurut Berelson dan Steiner (1964), komunikasi adalah proses transfer pengetahuan, ide, emosi, dan jenis informasi lainnya.
3. Proses menghubungkan satu aspek kehidupan dengan aspek kehidupan lainnya disebut komunikasi. (1957, Reusch).

Pengertian ilmu komunikasi, yang berbeda dengan komunikasi, adalah suatu cabang ilmu yang mengkaji komunikasi manusia dan pengolahan pesan. Sebagai organisme sosial, manusia dan hubungannya terkait langsung dengan ilmu yang mempelajari berbagai bentuk dan tingkat komunikasi ini. Berikut beberapa definisi profesional ilmu komunikasi:

1. Ilmu komunikasi, dalam kata-kata Harold Lasswell, adalah “studi tentang siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan dengan efek apa.” Terdapat tambahan definisi ilmu komunikasi yang ditawarkan oleh para profesional lainnya.
2. Menurut Wilbur Scramm, Scramm mendefinisikan bahwa ilmu komunikasi sebagai “proses simbiolik yang melibatkan berbagi pesan antara dua individu atau lebih untuk mencapai pemahaman bersama.
3. Menurut Joseph A. DeVito, Ilmu komunikasi adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari cara-cara manusia berkomunikasi, tipe-tipe komunikasi yang berbeda, teori-teori komunikasi, dan dampak komunikasi pada individu dan masyarakat.

Ilmu-ilmu sosial atau ilmu-ilmu sosial dan ilmu terapan bersama-sama membentuk ilmu komunikasi. Oleh karena itu, ilmu komunikasi bersifat interdisipliner atau multidisiplin karena mencakup ilmu-ilmu sosial dan ilmu terapan.

### **Pertumbuhan Ilmu Komunikasi**

Karena kehidupan manusia bergantung pada komunikasi, maka perkembangan komunikasi sering kali dikorelasikan dengan kebangkitan peradaban manusia. Ilmu komunikasi berkembang melalui berbagai mekanisme. Konsep Aristoteles memunculkan ilmu komunikasi di Yunani kuno. Ia mengatakan dalam konsep ini terdapat komunikator, pesan, dan penerima dalam komunikasi. Kesimpulan teorinya adalah hasil yang diinginkan akan terwujud jika komunikator memilih pesan atau gagasan dan kemudian menyasar khalayak pilihannya melalui saluran atau media yang dimiliki atau dikuasainya. Dengan perkembangan lebih lanjut, teori Aristoteles memunculkan dua disiplin ilmu komunikasi yang berbeda di benua berbeda: jurnalistik di Jerman dan ilmu komunikasi di AS. Ilmu komunikasi

modern merupakan hasil penggabungan kedua cara komunikasi tersebut. Stappers berusaha menciptakan kombinasi ini dalam karya Gabner. Bidang ilmu komunikasi baru saja dimulai.

Ilmu komunikasi tumbuh melalui empat alur yaitu: publisistik, jurnalistik, dan retorika. Adapun berikut penjelasan tentang alur publisistik, jurnalistik dan retorika:

## 1. Publisistik

Berasal dari bahasa Jerman "*Publizistik*" yang berarti mengumumkan, memberitahukan, dan menyebarkan. Publisistik bersifat publik, persuasif, dan aktual.

Unsur pokok publisistik

- Formulir pesan dan pernyataan yang jelas;
- aktualitas;
- kepatuhan terhadap norma dan ideologi;
- persuasi atau
- paksaan kelompok; dan
- motivasi oleh individu yang bermoral lurus

## 2. Jurnalistik

Berasal dari kata latin "*acta diurnal*" yang artinya catatan harian. Jadi jurnalistik merupakan metode komunikasi dimana kegiatannya berhubungan dengan mencari atau meliputi sebuah berita

## 3. Retorika

Berasal dari bahasa latin "*Rhetorica*" yang diterjemahkan menjadi "seni berbicara". Berbicara dengan anggun dan berbakat atau dengan latihan, retorika adalah seni atau keterampilan berbicara.

Istilah retorika, yang mengacu pada keterampilan berpidato dan terlibat dalam argumen atau sudut pandang persuasif, yaitu seni menggunakan bahasa dengan lancar untuk memungkinkan dan mempengaruhi orang, diberikan kepada ilmu yang muncul di Yunani pada abad kelima SM yang mempelajari dan mengkaji secara rinci proses pernyataan antar manusia. Dalam buku *Communication Technology: The New Media in Society*, Rogers (1986:17) menjelaskan bahwa komunikasi diketahui telah dimulai kurang lebih 4.000 tahun sebelum kelahiran Kristus dan biasa disebut dengan era Cro-Magnon (era pemburu manusia). Diperkirakan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi sudah ada pada zaman ini. Dipercayai bahwa perkembangan komunikasi yang lebih jernih dimulai sekitar tahun 4000 SM. Berdasarkan analisis Rogers, evolusi komunikasi sejak saat itu dan seterusnya dapat dikategorikan menjadi empat era berbeda: komunikasi tertulis, komunikasi cetak, telekomunikasi, dan komunikasi interaktif.

Penemuan kemampuan menulis pada loh tanah liat oleh bangsa Sumeria, yang ditemukan sekitar 4000 tahun sebelum Masehi, dianggap menandai dimulainya era komunikasi tertulis. Dengan diciptakannya mesin cetak "tekan tangan" oleh Gutenberg pada tahun 1456, era komunikasi cetak secara resmi dimulai. Penemuan

telegraf oleh Samuel Morse pada tahun 1456 menandai dimulainya era telekomunikasi. Pertengahan abad ke-19 merupakan awal dari era keempat, yang dikenal sebagai era komunikasi interaktif. Saat itulah para ahli dari University of Pennsylvania di Amerika Serikat menemukan "Mainframe Computer" ENIAC dengan 18.000 tabung CZCUUN pada tahun 1946.

Tiga sudut pandang berbeda telah dikemukakan pada awal perkembangan ilmu komunikasi, khususnya

1. Perspektif sistem

Sudut pandang ini memberikan penekanan yang kuat pada pemeriksaan peran dan fungsi pengaturan dan struktur setiap komponen sistem komunikasi. Jarang sekali, jika pernah, sudut pandang ini meremehkan signifikansi dan kemampuan satu atau dua elemen sistem komunikasi. Dari perspektif pengobatan saat ini, penekanannya terutama pada hasil penelitian komunikasi yang melibatkan transformasi sistem komunikasi dari struktur yang spesifik dan relatif paten menjadi struktur yang kacau.

2. Perspektif interpretif

Penelitian tentang pentingnya interaksi sosial menjadi penekanan utama sudut pandang ini. Karena bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi sosial sebagai realitas sosial aktual dan situasi empiris, maka penelitian semacam ini mungkin menarik.

3. Perspektif kritis

Sudut pandang ini memusatkan penelitian pada aspek-aspek penting dan realitas sosial. Konflik dalam komunikasi muncul, misalnya, dari dinamika kekuasaan dalam komunikasi atau dari komunikasi yang dipengaruhi oleh kekuasaan atau ketergantungan pada institusi, seperti kebutuhan akan sumber daya dan modal.

Ketiga sudut pandang ini, bersama dengan kemajuan ilmu pengetahuan, akan memunculkan penciptaan media baru, yang memungkinkan ilmu komunikasi berkembang dari berbagai sudut.

Secara umum pertumbuhan ilmu komunikasi melalui empat periode antara lain:

1. Periode Tradisi Retorika

Beberapa ratus tahun sebelum Masehi, dalam masyarakat Yunani kuno, tradisi retorika telah dimulai. Aristoteles adalah tokoh utama zaman ini, yang pertama menganalisis dan mengaturnya. Menurut Aristoteles, retorika mencakup setiap upaya yang diarahkan untuk mencapai persuasi. Tiga komponen membentuk konsep retorika Aristoteles: *pathos* (masalah yang berkaitan dengan emosi atau sentimen), *logos* (hal-hal yang berkaitan dengan fakta), dan *ethos* (kredibilitas sumber). Cicero dan Quintilian memperluas prinsip utama ini dalam lima aturan retorik mendasar.

Khususnya, memori; Eloqutio (gaya bahasa); Inventio (urutan argumen); Dispectio (organisasi konsep); dan Pronunciatio (ingatan)

Oleh karena itu Aristoteles menyatakan bahwa ada tiga hal yang diperlukan dalam upaya persuasi: kredibilitas komunikator dalam melakukan aktivitas persuasif, kemampuan komunikator untuk membangkitkan emosi atau perasaan yang kuat dari pihak sasaran, dan kemampuan komunikator dalam menyajikan fakta-fakta yang mendukung klaim yang dibuat. Setelah itu, retorika berkembang seiring dengan kemajuan teknologi, terutama penemuan kertas oleh Tsai Lun di Tiongkok pada tahun 105 SM. Selama bertahun-tahun, hal ini tetap menjadi rahasia nasional; meskipun demikian, Tiongkok akhirnya menjual produksinya ke negara asing.

Selain itu, kertas tiba di Eropa pada abad ke-12, dan penggunaannya semakin berkembang sejak Gutenberg menemukan mesin cetak pada abad ke-15. Eropa mulai melembagakan studi retorika pada Abad Pertengahan. Subbidang "komunikasi dan retorika" studi wicara didasarkan pada teori retorika yang dikemukakan oleh Aristoteles pada akhir abad kedelapan belas.

## 2. Periode Pertumbuhan (1900 - Perang Dunia II)

Tiga peristiwa penting yang terjadi pada masa ini: perkembangan teknologi komunikasi, yang meliputi penciptaan telepon, telegraf, televisi, dan radio. proses modernisasi dan industrialisasi yang dialami negara-negara Eropa Barat dan Amerika pada awal Perang Dunia I dan II. Pada masa ini, jurnalisme Amerika telah menjadi ilmu berkat publikasi *The Social Order* karya Robert Bierstedt pada tahun 1457. Jurnalisme terkenal Amerika Joseph Pulitzer mendirikan sekolah jurnalisme pada tahun 1903. Jurnalisme kemudian berkembang menjadi komunikasi massa sejak saat itu.

## 3. Periode Konsolidasi (Perang Dunia II, tahun 1960-an)

Ilmu komunikasi pada masa ini bersatu menjadi ilmu sosial yang multidisiplin. Telah terjadi beberapa klarifikasi dan pembagian disiplin ilmu komunikasi ke dalam beberapa bidang: komunikasi massa, komunikasi kelompok dan organisasi, komunikasi intrapersonal, komunikasi interpersonal, dan komunikasi makrososial. Ada dua perkembangan yang membentuk ilmu komunikasi. Ini mulai berkembang selama Perang Dunia II dan berlanjut hingga tahun 1960an. Pertama, karena penerimaan terminologi yang digunakan secara bersamaan. Kedua, karena didasarkan pada gagasan bahwa komunikasi adalah aktivitas sosial yang rumit, munculnya buku-buku yang menggali makna dan mekanisme komunikasi telah berkembang menjadi pendekatan lintas disiplin yang menggabungkan sejumlah disiplin ilmu lainnya.

## 4. Periode Teknologi Komunikasi (1960-an, zaman sekarang)

Sejak tahun 1960-an, bidang ilmu komunikasi berkembang pada tingkat yang semakin kompleks sehingga mengarah pada spesialisasi. Secara kelembagaan, pesatnya pertumbuhan ilmu komunikasi ditunjukkan oleh beberapa indikator, seperti semakin banyaknya program studi ilmu komunikasi yang ditawarkan perguruan

tinggi, tumbuhnya asosiasi profesi terkait komunikasi, dan meluasnya pusat penelitian dan pengembangan komunikasi. Apakah tepat jika dikatakan bahwa pemrosesan dan pembagian informasi disebut sebagai komunikasi? Kita bisa menyikapinya dengan mencontohkan era kekinian yang dikenal dengan era teknologi komunikasi dan informasi. Ketika internet tersedia pada tahun 1990an dan 2000an, orang-orang di seluruh dunia mulai menyadari bahwa ada cara lain untuk berkomunikasi. Karena informasi kini menjadi komoditas yang mempunyai nilai tambah, hal ini memperluas cakupan ilmu komunikasi dan mengawali penerapan metode disiplin ekonomi.

## Perkembangan Ilmu Komunikasi

Berikut ini adalah fase perkembangan ilmu komunikasi di dunia, yaitu:

1. Perkembangan ilmu komunikasi dimulai pada zaman Yunani Kuno, di mana para filsuf seperti Georgias, Protagoras, Socrates, Plato, Demosthenes, dan Aristoteles mulai mempelajari proses pernyataan antar manusia. Ini adalah langkah awal dalam mengkaji ilmu pernyataan manusia.
2. Di zaman Romawi, terutama pada masa Julius Caesar, ilmu pernyataan manusia berkembang melalui media, seperti penggunaan Acta Diurna sebagai papan pengumuman. Kemudian, dengan perkembangan teknologi seperti penemuan kertas dan mesin cetak oleh Johannes Gutenberg, ilmu pernyataan manusia semakin berkembang.
3. Munculnya surat kabar pada abad ke-17, seperti Avisa Relation Oder Zeitung di Jerman dan Weekly News di Inggris, mendorong pertumbuhan ilmu persuratkabaran.
4. Ilmu persuratkabaran muncul di abad ke-19 dengan istilah berbeda-beda di berbagai negara Eropa seperti "Science of the Press," "Zeitungswissenschaft," "Dagblad wetenschap," dan "Science de la Presse." Tokoh-tokoh seperti Prof. Dr. Emil Dovivat, Dr. H.J. Prakke, Wilhelm Bauer, dan lainnya tertarik pada ilmu persuratkabaran.
5. Ilmu persuratkabaran kemudian berkembang dan berubah menjadi ilmu publisistik, terutama setelah Prof. Dr. K. Baschwitz menyatakan bahwa istilah "persuratkabaran" terlalu sempit cakupannya dan harus mencakup media massa lainnya.
6. Di Eropa, khususnya di Jerman dan Belanda, ilmu publisistik berkembang, dan istilah "ilmu komunikasi" mulai diperkenalkan oleh Prof. Dr. Pater N. De Volder di Belanda.
7. Di Amerika Serikat, ilmu komunikasi berkembang lebih lanjut pasca Perang Dunia II dengan kontribusi tokoh-tokoh seperti Paul F. Lazarsfeld, Harold D. Lasswell, Kurt Lewin, dan Carl I. Hovland. Mereka memberikan teori-teori penting terkait dengan komunikasi, seperti *two-steps flow* model, model komunikasi Lasswell, teori *groupthink*, dan teori penilaian sosial.

Inilah beberapa orang yang secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ilmu komunikasi di AS selama dan setelah Perang Dunia II. Masih banyak lagi tokoh-

tokoh terkemuka dengan berbagai latar belakang keilmuan yang turut memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan ilmu komunikasi.

Bidang ilmu komunikasi berkembang pesat di Indonesia seiring dengan ekspansi globalnya. Ilmu komunikasi yang dipelajari di Indonesia merupakan hasil dari proses perluasan dan kemajuan yang berkepanjangan. Pada tahun 1948, ilmu komunikasi di Indonesia resmi mulai terbentuk. Di Universitas Gadjah Mada, mata kuliah komunikasi pertama kali ditawarkan di Indonesia pada tahun 1948 dengan judul ilmu informasi. Selain itu, Drs. Marbangun Hardjowirojo mendirikan kata jurnalistik pada tahun 1955 di Akademi Dinas Luar Negeri Yogyakarta. Ilmu informasi yang selama ini banyak terfokus pada radio, menjelma menjadi jurnalisme yang kemudian berubah menjadi ilmu komunikasi yang masih diajarkan di perguruan tinggi sebagai salah satu disiplin ilmu komunikasi. Ariel Heryanto, Onong Efendi Uchayana, Ashadi Siregar, Anwar Arifin, Hafied Cangara, Dedy N. Hidayat, Marwah Daud Ibrahim, Elvinaro Ardianto, Astrid Susanto Sunario, Andi Muis, Ronny Adhikarya, Jalaluddin Rahmat, Ashadi Dahlan, dan Anwar Arifin termasuk di antara mereka. tokoh terkemuka di bidang komunikasi dari Indonesia. Mereka telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terciptanya karya-karya yang memajukan ilmu komunikasi di Indonesia.

Proses perjalanan perkembangan ilmu komunikasi dari zaman ke zaman, antara lain:

## 1. Era Orde Lama (1959 – 1966)

Jerman memperkenalkan ilmu komunikasi ke Indonesia pada tahun 1950an. Ilmu informasi publik dan ilmu jurnalistik merupakan satu-satunya bidang ilmu komunikasi yang pertama kali dipelajari di Indonesia. Ilmu komunikasi pertama kali diajarkan di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1950an. Namun dahulu kala disebut sebagai ilmu pencahayaan. Kemudian Universitas Gadjah Mada mendirikan jurusan publisitas sekitar tahun 1955. Setiap tahunnya, ilmu publisitas ini terus berkembang. khususnya pada tahun 1960an dan 1970an, pada masa Orde Baru. Ilmu komunikasi sangat penting bagi pemerintahan di era orde lama ini, terutama dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat. Seorang komunikator yang efektif harus mampu memberikan informasi dengan cepat, jelas, dan akurat agar tidak terjadi kesalahpahaman di antara para pihak.

## 2. Era Orde Baru (1966 – 1998)

Ada banyak dokumen penting yang merinci evolusi ilmu komunikasi di Indonesia pada masa Orde Baru. Banyak universitas mengembangkan departemen publisitas pada tahun 1960an dan 1970an. Beberapa perguruan tinggi swasta, antara lain Universitas Hasanuddin (1960), Universitas Padjadjaran (1964), dan Universitas Indonesia (1959) termasuk di antaranya.

Jurusan tertua sebenarnya adalah komunikasi. Baru pada tahun 1970-an ungkapan “ilmu komunikasi” mendapatkan popularitas; sebelumnya, hal ini lebih umum dikaitkan dengan departemen jurnalisme dan publisitas. Baru pada awal tahun

1970-an istilah "ilmu komunikasi" diciptakan dan digunakan dalam berbagai pembicaraan dan seminar. Dr. Marbangun, Sundoro, Prof. Sujono Hadinoto, Adinegoro, dan Prof. Dr. Mustopo hanyalah segelintir sosok yang berjasa dalam perkembangan ilmu komunikasi. Pakar komunikasi Astrid S. Susanti dan Ahwi Dahlan (Ahwi dari Amerika dan Astrid dari Jerman) juga turut diikutsertakan. Pemerintah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan ilmu komunikasi pada masa orde baru ini. Berbagai inisiatif didanai dalam rangka memajukan atau memperluas ilmu komunikasi di Indonesia. Di antara beberapa kemajuan ilmu komunikasi di Indonesia, salah satu peristiwa penting yang menyebabkan bidang ini melejit adalah ketika Prof. Dr. Astrid Susanto Sunario memaparkan hal tersebut kepada khalayak umum pada tahun 1974

### 3. Reformasi (mulai tahun 1998 – sekarang)

Sejak awal era reformasi, ilmu komunikasi mengalami kemajuan yang cukup pesat dari tahun ke tahun, hal ini terlihat dari hampir semua perguruan tinggi, baik swasta maupun negeri, kini menawarkan program studi di bidang tersebut. Lebih jauh lagi, dampak perkembangan media baru telah mengangkat ilmu komunikasi ke ranah ilmiah yang sangat signifikan dan luas.

Saat ini, pendidikan komunikasi Indonesia berkembang dengan pesat. Universitas, baik negeri maupun swasta, memberikan pengajaran dalam komunikasi, yang mencakup berbagai mata pelajaran termasuk jurnalisme, hubungan masyarakat, periklanan, dan radio. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan komunikasi semakin berkembang setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya minat, terutama di kalangan siswa kelas menengah dan atas. Siswa belajar untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan komunikasi yang benar-benar dibutuhkan media

Lingkungan komunikasi, bidang komunikasi, sifat komunikasi, dan tujuan penelitian komunikasi semuanya berkontribusi terhadap perluasan cakupan ilmu komunikasi.

- Konteks Interaksi: Komunikasi interpersonal, kelompok, organisasi, dan massa adalah beberapa konteks di mana komunikasi dapat terjadi.
- Komunikasi manajemen, komunikasi politik, komunikasi pendidikan, komunikasi sosial, komunikasi hukum, komunikasi bisnis, komunikasi pembangunan, komunikasi pemasaran, komunikasi periklanan, komunikasi lingkungan, komunikasi terapeutik dalam keperawatan, dan bidang komunikasi lainnya menjadi minat peneliti.
- Jenis-Jenis Komunikasi Berdasarkan ciri-cirinya, ada empat jenis komunikasi: tatap muka, media, nonverbal, dan lisan.
- Ada berbagai tujuan yang terkait dengan komunikasi, termasuk mengubah perilaku, keterampilan, sikap, pengetahuan, dan opini (Suryana, 2004 : 34-36).

Perkembangan ilmu komunikasi dapat dilihat dari berbagai bukti yang mencakup perkembangan teori, penelitian, praktik, dan dampaknya dalam masyarakat. Berikut adalah beberapa bukti perkembangan ilmu komunikasi:

1. Peningkatan Teori dan Model Komunikasi: Ilmu komunikasi telah menghasilkan berbagai teori dan model komunikasi yang membantu kita memahami interaksi komunikasi manusia. Contohnya termasuk Model Komunikasi Lasswell, Teori Agenda-Setting, Teori Komunikasi Kelompok, dan Teori Komunikasi Antarbudaya. Perkembangan ini membantu mendalami pemahaman tentang bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan memengaruhi masyarakat.
2. Pertumbuhan Penelitian: Penelitian di bidang ilmu komunikasi semakin berkembang, dengan penelitian yang melibatkan berbagai metode, seperti survei, eksperimen, analisis teks, dan penelitian lapangan. Penelitian ini mencakup berbagai topik, seperti media massa, psikologi komunikasi, komunikasi politik, dan komunikasi organisasi.
3. Kemajuan Teknologi Komunikasi: Kemajuan teknologi, terutama di bidang media dan komunikasi digital, telah mengubah cara manusia berkomunikasi. Perkembangan internet, media sosial, perangkat *mobile*, dan platform *online* telah membuka pintu baru bagi penelitian dan praktik ilmu komunikasi. Penelitian tentang dampak teknologi ini pada perilaku komunikasi juga terus berkembang. Secara umum, ilmu komunikasi perlu media atau sarana. Dengan kemajuan teknologi komunikasi dapat mempermudah proses komunikasi agar berjalan lancar dan efektif melalui media.
4. Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan di bidang ilmu komunikasi terus berkembang dengan penawaran program-program akademik di berbagai universitas di seluruh dunia. Hal ini mencerminkan permintaan yang terus meningkat akan pemahaman komunikasi dan kebutuhan akan profesional komunikasi yang terlatih.
5. Peran Ilmu Komunikasi dalam Praktik: Ilmu komunikasi telah semakin diakui dan digunakan dalam berbagai praktik, termasuk dalam bidang *public relations*, periklanan, jurnalisme, komunikasi pemasaran, dan manajemen komunikasi. Organisasi dan perusahaan mengandalkan prinsip-prinsip ilmu komunikasi untuk mengelola hubungan dengan publik dan mengembangkan strategi komunikasi yang efektif.
6. Dampak Sosial dan Kebijakan: Ilmu komunikasi memainkan peran penting dalam analisis dampak media massa, pemberitaan politik, dan komunikasi publik. Penelitian dan analisis ilmu komunikasi membantu membentuk kebijakan komunikasi dan memahami perubahan sosial yang terkait dengan komunikasi.
7. Hubungan Antarbidang: Ilmu komunikasi semakin berkaitan dengan berbagai disiplin ilmu lainnya, seperti psikologi, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik. Interdisiplineritas ini membantu ilmu komunikasi untuk mengintegrasikan berbagai pandangan dan teori yang berbeda.

Ini adalah beberapa bukti perkembangan ilmu komunikasi yang mencerminkan pentingnya disiplin ini dalam pemahaman kita tentang cara manusia berkomunikasi dan bagaimana komunikasi memengaruhi kehidupan kita dalam berbagai aspek.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwasanya ilmu komunikasi telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan sejak zaman Yunani kuno hingga saat ini. Perkembangan ilmu komunikasi, dimulai dari gagasan Aristoteles yang mengagaskan tentang komunikasi. Perkembangan ilmu komunikasi melalui alur publisistik, jurnalistik, dan retorika, hingga perkembangan ilmu komunikasi pada era teknologi komunikasi.

Pertumbuhan dan perkembangan ilmu komunikasi ini dapat dilihat dari peningkatan teori dan model komunikasi, pertumbuhan penelitian di bidang ilmu komunikasi, kemajuan teknologi komunikasi, pendidikan dan pelatihan di bidang ilmu komunikasi, peran ilmu komunikasi dalam praktik, dampak sosial dan kebijakan yang dihasilkan oleh ilmu komunikasi, serta hubungan antar bidang dengan disiplin ilmu lainnya. Semua ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu komunikasi dalam pemahaman kita tentang cara manusia berkomunikasi dan bagaimana komunikasi memengaruhi kehidupan kita dalam berbagai aspek.

## DAFTAR PUSAKA

Ngalimun, 2017, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

3350-Article Text-9077-1-10-20200923 (1).pdf

<https://binus.ac.id/malang/2023/07/gimana-sih-sejarah-perkembangan-ilmu-komunikasi-di-indonesia/>

<https://buku.kompas.com/read/1870/sejarah-ilmu-komunikasi-dan-perkembangannya>.

<https://eprints.umm.ac.id>

[https://kumparan.com/doni-abdullah-alhafidz/1zKBIMRv6jX?utm\\_source=Desktop&utm\\_medium=copy-to-clipboard&shareID=czeUCQ8PYFZz](https://kumparan.com/doni-abdullah-alhafidz/1zKBIMRv6jX?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=czeUCQ8PYFZz)

<https://pakarkomunikasi.com/sejarah-perkembangan-ilmu-komunikasi>

<https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/757/1/Pengantar%20Ilmu%20Komunikasi%20BUKU%20AJAR%202022.pdf>

[https://www.academia.edu/38565393/MAKALAH\\_SEJARAH\\_PERKEMBANGAN\\_KOMUNIKASI?email\\_work\\_card=thumbnail](https://www.academia.edu/38565393/MAKALAH_SEJARAH_PERKEMBANGAN_KOMUNIKASI?email_work_card=thumbnail)

# *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*

Volume 4 Nomor 3 (2024) 1151 - 1163 E-ISSN 2798-6683 P-ISSN 2798-690X

DOI: 10.47467/dawatuna.v4i3.593

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-kalbar/baca-artikel/13977/Dunia-Jurnalisme-Di-Instansi-Pemerintah>.

<https://www.perplexity.ai/>

<https://www.ruangguru.com/blog/sejarah-kelas-12-2-bukti-perkembangan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-di-indonesia>